

**KONTRIBUSI STRATEGI BELAJAR MAHASISWA DAN KUALITAS
PEMBELAJARAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
KULIAH AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Artikel Publikasi Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi**

Diajukan Oleh :

Novia Pratiwi
A210110035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
APRIL, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof.Dr. H.Yetty Sarjono,M.Si
NIP/NIK : 204

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Novia Pratiwi
NIM : A 210 110 035

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

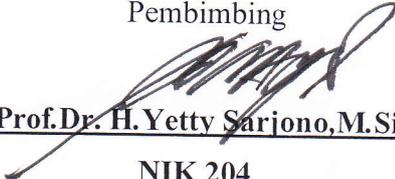
Judul skripsi : **KONTRIBUSI STRATEGI BELAJAR MAHASISWA DAN KUALITAS PEMBELAJARAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 April 2015

Pembimbing


Prof.Dr. H.Yetty Sarjono,M.Si

NIK 204

ABSTRAK

KONTRIBUSI STRATEGI BELAJAR MAHASISWA DAN KUALITAS
PEMBELAJARAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
KULIAH AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Novia Pratiwi, A210110035, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Tujuan penelitian ini adalah untuk :1) Untuk mengetahui kontribusi strategi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa; 2) Untuk mengetahui kontribusi kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa; 3) Untuk mengetahui kontribusi strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 yang mengambil mata kuliah Akuntansi Sektor Publik yang berjumlah 184 mahasiswa dengan sampel 119 mahasiswa yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diujicobakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji F, uji t, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y = 19,590 + 0,576X_1 + 0,443X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : 1) ada kontribusi strategi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,452 > 1,981$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001$; 2) ada kontribusi kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,000 > 1,981$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,003$; 3) ada kontribusi strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,394 > 3,074$ pada signifikansi 5%; 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangan efektif 13,7%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 7,6% dan sumbangan efektif 6,2%. Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,199, berarti 19,9% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen, sisanya sebesar 80,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *strategi belajar mahasiswa, kualitas pembelajaran dosen, prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam suatu Negara yang tidak boleh dikesampingkan. Pendidikan memiliki standar yang harus dicapai demi tercapainya tujuan. Masalah pendidikan telah disebutkan dalam tujuan nasional yang tercantum pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 Bab II pasal 4, yaitu Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu timbal balik yang diterima oleh seorang individu atas usaha yang dilakukannya dengan berbagai cara antara lain interaksi dengan orang lain, dan belajar dari pengalaman atas apa yang dilakukannya. Menurut Hamdani (2011:138) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Strategi belajar yang digunakan setiap mahasiswa berbeda-beda berdasarkan pada kesadarannya dalam belajar. Menurut Nugraheni (2006:75) Strategi belajar adalah mengacu pada kebiasaan belajar yang dilakukan responden yang direpresentasikan pada beberapa perilaku, yaitu cara mempelajari modul, kepemilikan modul dan referensi lain, kelompok belajar, keteraturan belajar, tutorial, kondisi atau lingkungan belajar. Penggunaan strategi belajar yang tepat akan mempengaruhi prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa. Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sebuah perencanaan yang dibuat sendiri oleh pembelajar secara sadar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajar dan tujuan dalam hal ini adalah belajar secara mandiri. Selain strategi belajar mahasiswa, kualitas pembelajaran dosen juga berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa. Menurut Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (2010:32), menjelaskan bahwa, Dosen adalah komponen esensial dalam suatu pendidikan di perguruan tinggi. Dalam melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis, maka diperlukan dosen yang mempunyai

kualitas dalam proses pembelajaran. Menurut Suparno, dkk (2004:7) mengungkapkan bahwa kualitas pembelajaran diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis dosen, mahasiswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Dosen yang mempunyai kualitas yang baik dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi prestasi yang diraih oleh mahasiswa.

Tujuan penelitian ini meliputi, 1) Untuk mengetahui adanya kontribusi strategi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2) Untuk mengetahui adanya kontribusi kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 3) Untuk mengetahui adanya kontribusi strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

METODE PENELITIAN

Menurut Mahmud (2011:97), “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, persentase, nilai maksimum, dan lain-lain. Pengolahan data dilakukan secara matematis dengan menggunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data. Sedangkan penelitian asosiatif atau hubungan atau pengaruh merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2014 sampai selesai. Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2014 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi sektor Publik yang berjumlah 184. Jumlah sampel dari populasi sebanyak 184 dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 119 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Sektor Publik. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Sektor Publik. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu strategi belajar mahasiswa (X_1) dan kualitas pembelajaran dosen (X_2). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Sektor Publik yang tidak termasuk sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada dasarnya merupakan penyelenggaraan pendidikan tinggi sekaligus salah satu pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni. Fungsi utama

Pendidikan), (2) Perolehan Pengetahuan Baru (Fungsi Penelitian), (3) Pengembangan atau Tranmisi Pengetahuan (Fungsi Pengabdian Masyarakat).

Sebagai permahasiswaan Tinggi Islam dan bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, maka FKIP UMS memiliki komitmen dalam mengemban misi menjunjung tinggi cita-cita dan citra islam. Muhammadiyah melalui pendidikan yang dijadikan dasar tercermin dalam motto “Wacana Keilmuan dan Keislaman”. Artinya Iman, ilmu dan amal merupakan bagian integral dari fungsi manusia sebagai khalifah Allah di bumi”. Motto FKIP senantiasa tercermin yaitu CAKAP (Cerdas, Amanah, Keteladanan, Andal, Pembaharu).

Data prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 62,90 dengan *standar error of mean* sebesar 1,111, Median sebesar 62, Modus sebesar 72, Skor maksimal diperoleh angka 88, Skor minimal diperoleh angka 37, Standar deviasi sebesar 12,121 yang merupakan akar dari varians yaitu 146,922, Skewness sebesar -0,097 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Skewness sebesar 0,222 dan diperoleh hasil -0,4369. Kurtosis diperoleh sebesar -0,543 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Kurtosis sebesar 0,440 dan memperoleh angka -1,2341.

Data strategi belajar mahasiswa diperoleh dengan menggunakan teknik angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 41,59 dengan *standar error of mean* sebesar 0,576, Median sebesar 41, Modus sebesar 40, Skor maksimal diperoleh angka 55, Skor minimal diperoleh angka 30, Standar deviasi sebesar 6,281 yang merupakan akar dari varians yaitu 39,448, Skewness sebesar 0,189 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Skewness sebesar 0,222 dan diperoleh hasil 0,8513. Kurtosis diperoleh sebesar -0,501 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Kurtosis sebesar 0,440 dan memperoleh angka -1,1386.

Data kualitas pembelajaran dosen diperoleh dengan menggunakan teknik angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Dari hasil perhitungan sebagai

berikut: Mean sebesar 43,72 dengan *standar error of mean* sebesar 0,651, Median sebesar 43, Modus sebesar 43, Skor maksimal diperoleh angka 60 Skor minimal diperoleh angka 28, Standar deviasi sebesar 7,098 yang merupakan akar dari varians yaitu 50,389, Skewness sebesar 0,016 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Skewness sebesar 0,222 dan diperoleh hasil 0,0720. Kurtosis diperoleh sebesar -0,525 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Kurtosis sebesar 0,440 dan memperoleh angka -1,1931.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0,889, 0,908 dan mempunyai harga lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 5% dan jumlah data (n) 20 yaitu sebesar 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian prasyarat analisis dari uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode liliefors melalui uji *kolmogrov-Smirnov*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS *for windows* 15.0. Hasil uji normalitas diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, pada variabel prestasi belajar $0,076 < 0,081$ dengan nilai sig $0,087 > 0,05$. Pada variabel strategi belajar mahasiswa $0,055 < 0,081$ dengan nilai sig $0,200 > 0,05$. Pada variabel kualitas pembelajaran dosen $0,057 < 0,081$ dengan nilai sig $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Pengujian prasyarat analisis berikutnya adalah uji linieritas yang diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} yaitu X_1 terhadap Y $1,174 < 1,645$, untuk X_2 terhadap Y $0,728 < 1,596$ dan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, yaitu untuk X_1 terhadap Y $0,288$ untuk X_2 terhadap Y $0,832$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linier.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui hubungan fungsional.

Persamaan regresinya yaitu $Y = 19,590 + 0,576X_1 + 0,443X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai 19,590, yang berarti strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan 19,590. Nilai 0,576, yang berarti jika strategi belajar mahasiswa meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,576. Nilai 0,443, yang berarti jika kualitas pembelajaran dosen meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,443.

Dari analisis regresi linier ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 15.0 diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel strategi belajar mahasiswa (b_1) adalah sebesar 0,576 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel strategi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,452 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001. Variabel strategi belajar mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangan efektif 13,7%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi strategi belajar yang digunakan akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah strategi belajar mahasiswa yang digunakan, maka semakin rendah pula prestasi belajar mahasiswa.

Dari analisis regresi linier ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 15.0 diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kualitas pembelajaran dosen (b_2) adalah sebesar 0,443 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kualitas pembelajaran dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,000 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,003. Variabel kualitas pembelajaran

dosen memberikan sumbangan relatif sebesar 7,6% dan sumbangan efektif 6,2%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kualitas pembelajaran dosen akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah kualitas pembelajaran dosen, maka semakin rendah pula prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,394 > 3,074$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen secara bersama-sama berpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen akan diikuti peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,199$ yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar $19,9\%$ sedangkan $80,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil perhitungan bahwa variabel strategi belajar mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangan efektif sebesar $13,7\%$. Variabel kualitas pembelajaran dosen memberikan sumbangan relatif sebesar $7,6\%$ dan sumbangan efektif sebesar $6,2\%$. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif strategi belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar mahasiswa dibandingkan variabel kualitas pembelajaran dosen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Adanya kontribusi yang signifikan antara strategi belajar mahasiswa (X_1) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,452 > 1,981$ pada taraf signifikan 5% , dengan sumbangan relatif 37% dan sumbangan efektif sebesar $13,7\%$. 2) Adanya kontribusi yang signifikan antara kualitas pembelajaran dosen (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) dapat diterima. Hal ini

sebesar 13,7%. 2) Adanya kontribusi yang signifikan antara kualitas pembelajaran dosen (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,000 > 1,981$ pada taraf signifikan 5%, dengan sumbangan relatif 7,6% dan sumbangan efektif sebesar 6,2%. 3) Adanya kontribusi antara strategi belajar mahasiswa (X_1) dan kualitas pembelajaran dosen (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) dapat diterima. Hal ini berdasarkan uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $14,394 > 3,074$. 4) Dari hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 19,590 + 0,576X_1 + 0,443X_2$ yang berarti prestasi belajar mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh strategi belajar mahasiswa (X_1) dan kualitas pembelajaran dosen (X_2). 5) koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,199 yang menunjukkan bahwa besarnya kontribusi strategi belajar mahasiswa (X_1) dan kualitas pembelajaran dosen (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) adalah 19,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsinah, Zuhriah dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: FKIP.
- Nugraheni, E & Pangaribuan, N. 2006. Gaya belajar dan strategi belajar mahasiswa jarak jauh: Kasus di Universitas Terbuka. *Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19. 2005. Standar Nasional Pendidikan. Solo: CV Kharisma
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dkk. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta. Depdiknas.